

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023

 DOI :

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

ARJI
Action Research Journal Indonesi

89 – 94

Analisis Deskriptif Minat Literasi Berbahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Pondok Bambu

Descriptive Analysis of Interest in English Literacy for Third Grade Students at Public Elementary School 06 Pondok Bambu

Artikel dikirim :

16– 06 – 2023

Artikel diterima :

24– 07 – 2023

Artikel diterbitkan :

26– 07 – 2023

 Ayyesha Darmawan¹, Deskya Fitri Fergiyanti², Vina Iasha³, Engga Dallion EW⁴

 ¹²³ Universitas Negeri Jakarta, ⁴Universitas Negeri Padang

 Email : ayyeshadarmawan@gmail.com

Kata Kunci:

Minat, Literasi, Bahasa Inggris

Abstrak: Bahasa Inggris memiliki peran penting sebagai bahasa pengantar internasional yang sangat berpengaruh di peradaban dunia. Hal ini dapat dilihat dari seseorang dengan kemampuan berbahasa Inggris dapat memiliki nilai tambah untuk mendapatkan peluang pekerjaan, beasiswa, maupun dalam pergaulan secara internasional. Namun, Indonesia memiliki kategori berbahasa Inggris sangat rendah di ASEAN. Maka dari itu, kegiatan literasi perlu dibiasakan sedini mungkin sejak berada di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat literasi berbahasa Inggris siswa kelas III SDN 06 Pondok Bambu dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara wali kelas III SDN 06 Pondok Bambu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat literasi berbahasa Inggris siswa kelas III cukup besar meskipun memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Namun, sekolah tetap memberikan yang terbaik untuk menunjang kegiatan literasi berbahasa Inggris untuk para siswa di sekolah.

Keywords:

Interest, Literacy, English

Abstract: English has an important role as an international language of instruction which is very influential in world civilization. This can be seen from someone with the ability to speak English can have added value in getting job opportunities, scholarships, or in international relations. However, Indonesia has a very low English-Speaking category in ASEAN. Therefore, literacy activities need to be accustomed to as early as possible since they are at the elementary school level. This research was conducted to find out how much interest in English literacy of class III students at SDN 06 Pondok Bambu with a descriptive qualitative research method. The data collection technique used was interviewing the homeroom teacher of class III SDN 06 Pondok Bambu. The results of the study show that the third-grade students' interest in English literacy is quite large even though they have limitations in several respects. However, schools continue to provide their best to support English literacy activities for students at school.

Copyright © 2023 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama di Indonesia yang diajarkan secara resmi di sekolah. Bahasa Inggris termasuk bahasa asing yang banyak digunakan untuk memudahkan manusia dalam menambah wawasan yang bersifat global. Johann Wolfgang Von menyatakan, *those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own*. Dari perkataan tersebut dapat dipahami bahwa betapa pentingnya mengetahui bahasa asing selain bahasa ibu dan bahasa nasional. Bahasa Inggris juga berperan sebagai bahasa pengantar resmi dari 42 negara di dunia, sehingga saat ini bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar internasional yang sangat berpengaruh di peradaban dunia. Selain itu, kemampuan dalam berbahasa Inggris dapat menjadi nilai tambah bagi seseorang untuk mendapatkan peluang pekerjaan, beasiswa, maupun dalam pergaulan secara internasional.

Penggunaan bahasa Inggris di dunia terbagi menjadi tiga lingkaran, yaitu *inner circle*, *outer circle*, dan *expanding circle*. Pada *inner circle*, menunjukkan negara-negara dengan bahasa Inggris sebagai bahasa asli, *outer circle* yaitu negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, dan *expanding circle* merupakan negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Indonesia termasuk negara *expanding circle* dengan angka 38,45 – 54,06 yang artinya memiliki kategori berbahasa Inggris sangat rendah di ASEAN.

Untuk itu, kemampuan berbahasa Inggris dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara literasi. Pengembangan minat literasi akan membantu meningkatkan kemampuan belajar dengan penggunaan teks dan/atau bahan ajar yang bervariasi, serta perencanaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Literasi yang awalnya hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, kini memiliki arti yang meluas, yaitu tidak hanya kemampuan membaca dan menulis saja, namun juga bagaimana menafsirkan informasi yang diterima. Akan tetapi, berdasarkan penelitian yang dilakukan *Programme for International Student Assessment (PISA)*, pada tahun 2018 tingkat literasi Indonesia tercatat berada pada posisi ke-74 dari 97 negara. Dalam hal ini, kegiatan literasi perlu dibiasakan sedini mungkin sejak berada di tingkat sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 dan bertempat di Sekolah Dasar Negeri 06 Pondok Bambu. Subjek penelitian ini adalah wali kelas III SDN 06 Pondok Bambu. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis deskriptif mengenai literasi bahasa Inggris siswa kelas III pada SDN 06 Pondok Bambu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara serta teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini, peneliti menemukan seberapa besar minat literasi berbahasa Inggris siswa kelas III SDN 06 Pondok Bambu. Peneliti mengelompokkan pertanyaan wawancara menjadi empat kategori, di antaranya yaitu, kegiatan literasi di sekolah, kegiatan literasi berbahasa Inggris di sekolah, kendala yang ada dalam melaksanakan literasi, serta respon siswa terhadap literasi berbahasa Inggris.

Tabel 1. Hasil Wawancara Wali Kelas III SDN 06 Pondok Bambu

No.	Kategori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan literasi di sekolah	Apakah SDN Pondok Bambu 06 sudah melaksanakan literasi?	Sudah, sistemnya ada yang pembiasaan keseluruhan; semua siswa dikumpulkan di lapangan setiap hari Rabu, dipimpin oleh salah satu guru.
		Sudah sejak kapan mulai dilaksanakan program literasi?	Sudah sejak dulu dilaksanakan, namun berhenti semenjak COVID-19 dan sudah mulai lagi pasca pandemi dan sudah lebih terstruktur dalam pelaksanaannya.
		Apakah dalam kegiatan literasi, siswa dapat melaksanakannya secara rutin?	Ya, secara keseluruhan, tidak hanya kelas III, dari kelas I sampai VI, semuanya dapat mengikuti kegiatan literasi secara rutin, sesuai jadwal yang diberikan oleh sekolah.
		Bagaimana kelengkapan sarana dan pra sarana yang ada di sekolah?	Sudah lengkap dan sudah memadai, apalagi untuk literasi dan numerasi pusatnya ada di perpustakaan. Tetapi di setiap tangga dan kelas sudah terdapat pojok baca masing-masing.
2.	Kegiatan literasi bahasa Inggris di sekolah	Apakah SDN Pondok Bambu 06 sudah melaksanakan literasi berbahasa Inggris?	Ya, sudah. Untuk kegiatan literasi bahasa Inggris dilaksanakan satu kali dalam satu bulan.
		Seberapa sering kegiatan literasi berbahasa Inggris dilaksanakan?	Kegiatan literasi berbahasa Inggris dilaksanakan satu kali dalam satu bulan, secara serentak.
		Bagaimana sekolah memfasilitasi kegiatan literasi berbahasa Inggris?	Hanya buku cerita dan buku pelajaran.
3.	Kendala yang ada dalam melaksanakan literasi	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan program literasi berbahasa Inggris?	Karena berbasis lingkungan, jadi karena bahasa Inggris adalah bahasa yang tidak digunakan dalam keseharian, maka para murid jadi kesulitan. Namun para guru di sini sudah mulai mengajak para murid sehingga mereka tertarik.
		Apakah siswa kelas III merespon dengan baik dengan adanya program literasi berbahasa Inggris?	Ya, para siswa sangat tertarik dikarenakan adanya program profil pancasila jadi sekolah mendatangkan tokoh literasi untuk mendongeng sambil membawa boneka dan mereka
4.	Respon siswa		

	lebih suka apabila ada orang baru datang ke sekolah.
Bagaimana antusias siswa kelas III saat pelaksanaan kegiatan literasi berbahasa Inggris?	Secara keseluruhan siswa cukup antusias dalam pelaksanaan kegiatan literasi berbahasa Inggris, akan tetapi ada beberapa siswa inklusi yang kurang mengerti/antusias ketika pelaksanaan literasi berbahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa SDN 06 Pondok Bambu telah melaksanakan kegiatan literasi sejak awal, namun terhenti akibat pandemi COVID-19, dan kemudian dilaksanakan kembali pasca pandemi setiap Rabu di lapangan sekolah. SDN 06 Pondok Bambu juga sudah melaksanakan kegiatan literasi berbahasa Inggris setiap satu bulan sekali, dan memfasilitasi siswa dengan buku bacaan yang dapat diakses di perpustakaan serta pojok baca pada setiap tangga dan masing-masing kelas.

Kegiatan literasi berbahasa Inggris yang dilakukan tentunya juga memiliki kendala dalam pelaksanaannya, akibat kondisi sekolah yang berbasis lingkungan. Artinya, siswa dan siswi di SDN 06 Pondok Bambu belum menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada siswa kelas III, mereka hanya mempelajari bahasa Inggris ketika terdapat jadwal pelajaran bahasa Inggris. Namun, para guru sudah melakukan beberapa hal untuk mengajak para murid sehingga mereka tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris di sekolah. Selain itu, untuk menarik minat literasi siswa terhadap muatan berbahasa Inggris, sekolah juga mengundang para tokoh literasi untuk mendongeng menggunakan bahasa Inggris, sehingga siswa kelas III memiliki rasa antusias yang cukup kuat terhadap pelaksanaan kegiatan literasi berbahasa Inggris yang diadakan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dengan dilakukannya wawancara terhadap wali kelas III SDN 06 Pondok Bambu tentang minat literasi berbahasa Inggris siswa kelas III, bahwa siswa dan siswi kelas III SDN 06 Pondok Bambu memiliki minat yang cukup besar terhadap literasi berbahasa Inggris meskipun keterbatasan waktu yang ada. Hal ini dapat dilihat dari rasa antusias mereka setiap dilaksanakannya kegiatan literasi bahasa Inggris di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Ika Nur, and Khurotu Dini. 2021. "Digital Storytelling Sebagai Strategi Baru Meningkatkan Minat Literasi Generasi Muda." *Journal of Education Science* 7(2):81-98.
- Gide, Andre. 2018. "Kendala Dan Upaya Dalam Pelaksanaan Gerak Literasi Sekolah." *Angewandte Chemie International Edition* 5-24.
- Handayani, Sri. 2016. "Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015." *Jurnal Profesi Pendidik* 3(1):102-6.
- Iriance. 2018. "Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Lingua Franca Dan Posisi Kemampuan Bahasa Inggris Masyarakat Indonesia Diantara Anggota MEA." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 9(0):776-83.
- Mandala, Halus, Rima Rahmaniah, and M. Hudri. 2022. "Pojok Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dan Kreativitas Di Masa Covid-19 Bagi Anak Usia Sekolah." *JCES (Journal of Character Education Society)* 5(1):228.

- Mathematics, Applied. 2016. “*濟無*No Title No Title No Title.” 1–23.
- Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Suyanto, Kasihani K. E. 2013. “Hakikat Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak (EYL).” *English for Children* 1–40.
- Thariq, Phoenna Ath, Asmaul Husna, Eza Aulia, Apri Rotin Djusfi, Rachmatika Lestari, Yuhdi Fahrimal, and Rahmad Jhoanda. 2021. “Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar* 2(2):316. doi: 10.35308/baktiku.v2i2.2835.
- Turner, Ross, and Raymond J. Adams. 2007. “The Programme for International Student Assessment: An Overview.” *Journal of Applied Measurement* 8(3):237–48.